

ABSTRAK

Handaru, Listiana Kusuma. 2010. Perilaku Kekerasan Intensional Tokoh dalam *Kembang Jepun* Karya Remy Sylado Tinjauan Psikoanalisis. Skripsi Strata Satu (S1). Yogyakarta: Program Studi Sastra Indonesia, Jurusan Sastra Indonesia, Fakultas Sastra Indonesia, Universitas Sanata Dharma.

Penelitian ini mengkaji perilaku kekerasan intensional enam tokoh; Keke, Broto, Hiroshi, Kotaro, Yoko, dan Jantje dalam *Kembang Jepun* karya Remy Sylado. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis dan mendeskripsikan dinamika dan struktur kepribadian keenam tokoh, kemudian menemukan perilaku kekerasan keenam tokoh dalam *Kembang Jepun* karya Remy Sylado.

Penelitian ini menggunakan pendekatan psikologi sastra dengan teori psikoanalisis Sigmund Freud sebagai landasan teori serta teori kekerasan intensional oleh E. Kristi Poerwandari.

Pendekatan dari sudut psikologi memberikan gambaran adanya alam tak sadar yang mempengaruhi kekerasan intensional keenam tokoh. Pendekatan dari sudut sastra menggunakan teks sastra yang berupa novel *Kembang Jepun* karya Remy Sylado sebagai bahan penelitian.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan analisis isi. Langkah pertama yang dilakukan peneliti adalah mendeskripsikan keenam tokoh dalam novel *Kembang Jepun* dengan menerapkan teori psikoanalisis, yaitu dinamika dan struktur kepribadian. Didapat hasil analisis bahwa perilaku kekerasan intensional berorientasi pada identifikasi, kastrasi, kecemasan, kisah fantastik, narsisme, oedipus kompleks, dan tahap anal.

Langkah kedua menganalisa perilaku kekerasan intensional keenam tokoh berdasarkan hasil analisis pertama. Hasilnya adalah sebagai berikut: (1) identifikasi dialami Kotaro dengan meniru figur ayahnya yang keras terhadap perempuan, (2) kecemasan realita membuat Keke melakukan kekerasan karena terpengaruh oleh pengalaman kekerasan masa lalu, (3) sikap fantastik pada arwah nenek moyang juga dialami Keke sehingga ia berani menyerang gurunya sendiri, (4) narsisme membuat Jantje menyerang Kotaro, (5) oedipus kompleks membuat Kotaro terobsesi menyiksa wanita, (6) ketidakberesan tahap anal yang dialami Hiroshi membuatnya menjadi orang yang kejam.

ABSTRACT

Handaru, Listiana Kusuma. 2010. Intencional Violence Habits Of Characters In *Kembang Jepun* Novel By Remy Sylado A Psychoanalysis Observation. Final Task. Yogyakarta: Indonesian Literature Study Program, Indonesian Literature Department, Indonesian Literature Faculty, Sanata Dharma University.

This observation analyzes intencional violence habits of the six characters in *Kembang Jepun* novel by Remy Sylado; Keke, Broto, Hiroshi, Kotaro, Yoko, and Jantje. The Purpose of this observation is analyzing and describing the dynamics and personality structures of the six characters then find the violence behavior of the six characters in Remy Sylado's *Kembang Jepun*.

This observation uses the literature psychology approach with Sigmund Freud's psychoanalysis theory as the basic theory and the intencional violence theory of E. Kristi Poerwandari.

The psychology approach gives a description of an instinct that influences the intencional violence of those six characters. The literature approach uses the literature script of *Kembang Jepun* novel as the observation resources.

The method that's being used in this observation is the descriptive method and content analyzing method. The first step of this method is trying to describe the six characters in *Kembang Jepun* novel by applying the psychoanalysis theory that contains of the dynamics and personality structures. The result of this observation shows that intencional violence is oriented to identification, castration, worry, fantastic story, narcissism, oedipus complex, and anal phase.

The second step is analyzing the characters' behaviors based on the first analysis. The results are: (1) identification was happened to Kotaro, imitating his father who used to do harms to woman, (2) the reality worries of Keke made her did harm or violence because of her experiences in the past, (3) the fantastic belief of the ancestors also happened to Keke, it implicated in her bad habits included when she attacked her teacher, (4) narcissism made Jantje attacked Kotaro, (5) oedipus complex made Kotaro being obsessed in torturing woman, (6) the anal phase disorder made Kotaro became a cruel man.